



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Macam-Macam Peran Ekonomi Dalam Kehidupan Masyarakat Menggunakan Metode Demonstrasi

Siska Maiyani

Universitas Almuslim, Aceh, Indonesia

E-mail: siska12.maiyani@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students on the material of various economic roles in community life in grade V. The solution to overcome this problem is by implementing the demonstration method. This study aims to determine the improvement in learning outcomes, student and teacher activities and student responses to the material of various economic roles in community life using the demonstration method. The research approach used in this study is qualitative research. The type of research used in this study is classroom action research (CAR). The data for this study are the results of the final test from the evaluation given to students, observation notes, field notes, and interview notes. The data sources are 20 students. Data Collection Techniques are tests, observations and interviews. Based on the results of the study, it is known that there was an increase in cognitive student learning outcomes obtained by 55% in cycle I and cycle II obtained 90%, this is an increase in cognitive learning outcomes by 35%. Thus, the learning process that has been implemented using the Demonstration Method can improve student learning outcomes. The percentage of teacher activity in cycle I was 78.8% and increased to 93% in cycle II. Meanwhile, the increase obtained by the average percentage of student activity in cycle I was 78.8% and increased to 93% in cycle II. The results of student responses obtained from interviews with students showed that students liked learning with the demonstration method. Based on the discussion above, it can be concluded that the demonstration method can improve learning outcomes, teacher and student activities, and student responses to the material on various economic roles in community life in grade V.

Keywords: *learning outcomes; demonstration methods; various roles of economics in community life.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat di kelas V. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan penerapan metode demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, Aktivitas siswa dan guru dan Respon siswa pada materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat menggunakan metode demonstrasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data penelitian ini adalah hasil tes akhir dari evaluasi yang diberikan pada siswa, catatan hasil observasi, catatan lapangan, dan catatan hasil wawancara. Sumber data berjumlah 20 siswa. Teknik Pengumpulan Data adalah tes, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kognitif diperoleh sebesar 55% pada siklus I dan siklus II diperoleh 90%, hal ini peningkatan hasil belajar kognitif sebesar 35%. Dengan demikian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan Metode demonstrasi dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,8% dan mengalami peningkatan menjadi 93% pada siklus II. Sedangkan peningkatan yang diperoleh rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,8% dan mengalami peningkatan menjadi 93% Pada siklus II. Hasil Respon siswa yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan metode demonstrasi. Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa serta respon siswa pada materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat di kelas V.

Kata kunci: hasil belajar; metode demonstrasi; macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Keinginan pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, masih banyak masalah yang harus dihadapi, salah satunya adalah masalah komunikasi dalam pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap serta penguasaan terhadap TIK. Pendidikan abad 21 bertujuan untuk membangun kemampuan intelegensi siswa dalam pembelajaran agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada disekitarnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Kehadiran guru dalam

abad 21 sangat diperlukan untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran yang bermakna, berkarakter, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21.

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan kompetensi guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru (Anitah: 2012). Guru menggunakan metode demonstrasi akan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga hasil belajar yang diharapkan tercapai.

Pengetahuan yang melekat pada diri seseorang termasuk pada diri orang lain dapat terangkum dalam pengetahuan sosial segala peristiwa yang dialami dalam kehidupan manusia telah membentuk pengetahuan sosial dalam diri kita masing-masing.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif (Nana Sudjana, 1984: 43).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 7 Jeumpa, menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran IPS masih banyak didominasi oleh aktivitas guru. Hal ini dapat dilihat pada saat guru menjelaskan materi siswa cenderung diam, hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kurang berani memberikan pendapat pada saat guru memberikan pertanyaan, atau menanggapi jawaban teman lainnya, bahkan takut bertanya walaupun sebenarnya belum paham tentang apa yang dipelajari, tidak merespons saat guru menyajikan pekerjaan yang keliru, siswa hanya mengerjakan atau mencatat apa yang diperintahkan oleh guru. Sehingga kemampuan siswa dalam memberikan alasan rasional terhadap suatu pernyataan dianggap kurang. Sebagian besar siswa juga tidak terbiasa untuk mendeskripsikan masalah sosial, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan mengilustrasikan ide-ide ke dalam bentuk uraian yang relevan. Tentu saja hal ini berpengaruh pada kurangnya kemampuan siswa dalam mengubah bentuk uraian ke dalam model. mereka hanya menunggu jawaban teman yang dianggapnya lebih pintar atau menunggu jawaban dari guru. Serta masih kurang beraninya siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS perlu adanya media dan model pembelajaran yang menunjang hasil belajar siswa. Adapun media dan model pembelajaran yang cocok yaitu media audio visual dan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa (Rina dkk, 2020).

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Kasmianti (2016) bahwa Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini terdapat pada lembar observasi aktivitas siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II berada dalam kategori baik, sedangkan berdasarkan hasil tes siklus I siswa tuntas individu sebanyak 8 siswa. Pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal 90%. Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Mi AlHikmah Batubota Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Maka metode demonstrasi dapat menguatkan pemahaman belajar siswa, dikarenakan metode demonstrasi membahas tentang keinginan tahanan siswa dalam mempelajari materi dan memperagakan bahan yang diajarkan guru didepan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, Aktivitas siswa dan guru dan Respon siswa pada materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat menggunakan metode demonstrasi.

II. KAJIAN LITERATURE

Pengertian Hasil Belajar

Aunurrahman (2011:37) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah di tandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya di sertai perubahan tingkah laku. Perubahn tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat di amati (*observable*) perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapa menyentuh perubahan pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor siswa.

Pengertian Metode Demontrasi

Metode Demontrasi merupakan metode mengajar yang membutuhkan media atau alat peraga untuk materi pembelajaran yang relevan untuk melihat suatu proses secara nyata.

Menurut Trianto (2009:134) Metode Demontrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan, dan urutan, melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Metode Demontrasi biasanya berkenaan dengan tindakan-tindakan atau yang dilakukan misalnya: proses mengerjakan sesuatu, proses menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, atau mengetahui/melihat kebenaran sesuatu.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil tes akhir dari evaluasi yang diberikan pada siswa, catatan hasil observasi, catatan lapangan, dan catatan hasil wawancara yang dilakukan oleh pengamat.

Sumber data penilaian ini akan diambil di SD Negeri 7 Jeumpa pada kelas V yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari, 11 laki-laki dan 9 perempuan. Siswa yang di ambil sebagai subyek wawancara adalah 3 orang siswa dengan kriteria 1 siswa yang berpengetahuan tinggi, 1 siswa yang berpengetahuan sedang, dan 1 siswa yang berpengetahuan rendah

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 7 Jeumpa dengan jumlah siswa 20 orang. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan Metode Demontrasi dan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Total waktu yang dibutuhkan di dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan untuk tiap siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Secara rincian terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar antar siklus

No	Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Siklus I	55%	45%
2.	Siklus II	90%	10%

Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 55% pada tindakan I dan tindakan II diperoleh sebesar 90%, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar 35%. Dengan demikian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan Metode demonstrasi dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Pada tes akhir siklus I sebanyak 11 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan 55% dikategorikan sangat kurang, sedangkan pada tes akhir siklus II sebanyak 18 orang siswa yang memperoleh nilai ketuntasan 90% dengan katagori baik.

Tabel 2. Perbandingan aktivitas Guru dan Siswa antar Siklus

No	Jenis aktivitas	Siklus	
		I	II
1	Aktivitas guru	78,8%	93%
2	Aktivitas siswa	78.8%	93%

Berdasarkan table 2 diatas peningkatan yang diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,8% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93%. Sedangkan peningkatan yang diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I Sebesar 78,8% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II yang berupa hasil belajar siswa, hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan hasil respon siswa yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan Metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 7 Jeumpa pada materi macam-macam kegiatan ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil siswa pada siklus I dilihat dari tes belajar bahwa siswa yang memperoleh nilai <70 sebanyak 11 orang dengan persentase 55%, sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh guru dengan persentase 78,8% dan hasil pengamatan yang diperoleh siswa dengan persentase 78,8%. Hasil belajar siswa pada siklus II dilihat dari tes belajar bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 18 orang dengan persentase 90%, sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh guru dengan persentase 93% dan hasil pengamatan yang diperoleh siswa dengan persentase 93%. Sedangkan berdasarkan hasil respon siswa terhadap Metode demonstrasi, menunjukkan bahwa siswa senang belajar IPS dengan menggunakan Metode demonstrasi khususnya pada materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa Metode demonstrasi dapat memotivasi siswa untuk belajar karena pada kegiatan ini pengetahuan dan keterampilan, siswa langsung menirukan apa yang dilakukan oleh guru dan pada kegiatan pelatihan menggunakan alat dan bahan yang mudah didapat dan berhubungan dengan materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode demonstrasi pada Materi Macam-Macam Peran Ekonomi dalam Kehidupan Masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Jeumpa. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian di kelas V SD Negeri 7 Jeumpa sudah berhasil dengan penggunaan Metode demonstrasi pada Materi Macam-Macam Peran Ekonomi dalam Kehidupan Masyarakat.

Berdasarkan pengalaman peneliti, peningkatan hasil belajar siswa selalu berbanding lurus dengan tingkat keaktifan guru dan siswa. Semakin tinggi aktivitas guru dan siswa nilai yang diperoleh semakin baik. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai siswa yang diperoleh pada penelitian ini. Pada siklus I persentase aktivitas guru 78,8% dan persentase aktivitas siswa 78,8%. Sehingga siswa yang tuntas hanya 55%. Setelah dilakukan perbaikan, aktivitas guru pada siklus II berada pada angka 93% dan aktivitas siswa 93% sehingga berefek pada peningkatan hasil belajar siklus II yang mencapai 90%.

Pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pendekatan pembelajaran ini menuntut siswa belajar untuk berbicara, menumbuhkan suasana akrab yang menyenangkan, dan dapat bertukar pendapat melalui diskusi yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sudjana (2010) bahwa dengan menggunakan pendekatan yang tepat dapat membuat siswa yang kurang bisa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar seolah-olah dipaksa situasi untuk berbicara dalam kelompok kecil, menumbuhkan suasana yang akrab, penuh perhatian terhadap pendapat orang lain, dapat menghimpun berbagai pendapat orang tentang bagian-bagian masalah dalam waktu singkat, dan dapat digunakan bersama teknik lain sehingga teknik ini bervariasi.

Metode demonstrasi yang diterapkan pada Materi Macam-Macam Peran Ekonomi dalam Kehidupan Masyarakat mampu mendorong siswa untuk memberikan sumbangsan pemikirannya dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. pendekatan ini mampu membuat siswa menjadi lebih mudah untuk memahami Materi Macam-Macam Peran Ekonomi dalam Kehidupan Masyarakat, karena siswa terlibat secara langsung dalam mendapatkan ilmu pengetahuannya dengan cara berdiskusi dan saling bertukar pikiran. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Nurlailiyah dalam Wahyu (2016), menyatakan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi menjadikan suasana kelas berbeda. Siswa menjadi lebih aktif, semangat, mau mengikuti pembelajaran, saling berinteraksi dan bekerjasama dengan baik

V. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Jeumpa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa kelas V SD Negeri 7 Jeumpa setelah diterapkan Metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS pada materi macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan hasil belajar siswa kognitif diperoleh sebesar 55% pada siklus I dan siklus II diperoleh 90%, hal ini peningkatan hasil belajar kognitif sebesar 35%. Dengan demikian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan Metode demonstrasi dapat memperbaiki hasil belajar siswa.
- 2) Peningkatan yang diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,8% dan mengalami peningkatan menjadi 93% pada siklus II. Sedangkan peningkatan yang diperoleh rata-rata

presentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,8% dan mengalami peningkatan menjadi 93% Pada siklus II.

- 3) Hasil Respon siswa yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan metode demonstrasi. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa sudah sangat baik pada pelajaran yang dilaksanakan guru. Selain itu, siswa juga termotivasi pada saat belajar menggunakan Metode Demonstrasi.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, Sri dkk, 2012. *Strategi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir, Usman Basyiruddin, 2002. *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta Selatan
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta CV
- Cecep, Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harjanto. 2015. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Helmiati. (2010). *Micro teaching: Melatih keterampilan dasar mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kasmiati. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Mi Al-Hikmah Batu Bota*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9. ISSN 2354-614X
- Maidiyah. E & Usman. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Darussalam: Universitas. Syah Kuala.
- Richard Adony Natty, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. 2019. Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 4 Tahun 2019* Halaman 1082-1092. Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Rina, Cut., TB. Endayani, Maya Agustin. 2020. Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD* Vol. 5 No. 2 Tahun 2020. ISSN: 2745-7656 (Print) 2527-8770 (Online)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Prenada: Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.